

## **PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG TERHADAP PEMANFAATAN SOFTWARE EPRINTS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DALAM TEMU KEMBALI INFORMASI**

**Irva Yunita, Rahmat Iqbal, Eni Amaliah, Aghesna Rahmatika Kesuma,  
Anisatun Awaliyah, Amelia Rosnaida**  
UIN Raden Intan Lampung

**Naskah diterima:** 5-10-2024, **direvisi:** 01-11-2024, **disetujui:** 03-12-2024

### **ABSTRACT**

*In the digital era, libraries are applying information technology to preserve, manage and provide access to digital collections. Software such as Eprints is the solution that libraries use to organize and manage these digital collections. It aims to help democratize access to scientific knowledge and facilitate the search and discovery of scientific research. The utilization of Eprints of Yogyakarta State University for IPII students of UIN Raden Intan Lampung aims to determine how satisfied the library users are with the ease of access, and the availability of the collection. The method used in the study was quantitative with a descriptive approach, researchers used data collection derived from questionnaires and observations distributed to IPII UIN Raden Intan Lampung students. This study consists of 3 indicators and 7 statements that researchers distributed to 23 IPII students. The first indicator of satisfaction with 2 statements with a mean value of 3.4 and 3.7 with a very high interval scale, the second indicator of satisfaction with 3 statements with an average value of 3.3, 3.3 and 3.4 with a very high interval scale and finally the third indicator regarding collections with an average value of 3.8 and 3.8 with a very high interval scale. With these results it can be said that IPII students as users feel very helpful in retrieving information with the use of Eprints UNY feel satisfied.*

**Keywords:** *Eprints, Library Software, Academic library*

## ABSTRAK

Di era digital, perpustakaan menerapkan teknologi informasi untuk melestarikan, mengelola, dan menyediakan akses terhadap koleksi digital. Perangkat lunak seperti Eprints adalah solusi yang digunakan perpustakaan untuk mengatur dan mengelola koleksi digital ini. Hal ini bertujuan untuk membantu mendemokratisasi akses terhadap pengetahuan ilmiah dan memfasilitasi pencarian dan penemuan penelitian ilmiah. Pemanfaatan Eprints Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa IPII UIN Raden Intan Lampung bertujuan guna mengetahui seberapa kepuasan pemustaka dalam kemudahan akses, dan ketersediaan koleksinya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti menggunakan pengumpulan data berasal dari kuesioner dan observasi yang disebarakan kepada mahasiswa IPII UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini terdiri dari 3 indikator dan 7 pernyataan yang peneliti sebarakan kepada mahasiswa IPII sebanyak 23 responden. Indikator pertama kepuasan dengan 2 pernyataan dengan nilai mean 3,4 dan 3,7 dengan skala interval Sangat Tinggi, Indikator kedua kepuasan dengan 3 pernyataan dengan nilai rata-rata 3,3, 3,3 dan 3,4 dengan skala interval Sangat Tinggi dan yang terakhir indikator ketiga mengenai koleksi dengan nilai rata-rata 3,8 dan 3,8 dengan skala interval Sangat Tinggi. Dengan adanya hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa IPII sebagai pengguna merasa sangat terbantu dalam temu kembali informasi dengan pemanfaatan Eprints UNY merasa puas dengan penggunaan Eprints yang mempermudah akses dalam mencari informasi dan ketersediaan koleksi naskah, dokumen, karya ilmiah, skripsi, penelitian serta tesis di Eprints tersebut

**Kata kunci:** Eprints, Software Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan diperlukan di era informasi digital Beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam strategi Perkembangannya. Hal yang sama berlaku untuk perpustakaan universitas. Diperlukan untuk memungkinkan akses luas Sumber digital untuk mendukung dalam pengimplementasian Pendidikan dan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan universitas harus mampu melakukan hal ini, perantara yang melakukan kegiatan akademik tantangan dalam Tridharma Perguruan Tinggi. perkembangan jenis layanan perpustakaan memerlukan pertimbangan aspek modern dan mudah diakses oleh pengguna dan dapat memanfaatkannya untuk kepentingan informasi (Rodliyah 2016).

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang mempunyai beragam koleksi karya ilmiah, antara lain jurnal, disertasi, disertasi, buku, dan publikasi

ilmiah lainnya. Perpustakaan berperan penting dalam menyediakan akses sumber pengetahuan tersebut bagi mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum. Di era digital, perpustakaan menerapkan teknologi informasi untuk melestarikan, mengelola, dan menyediakan akses terhadap koleksi digital. Perangkat lunak seperti EPrints adalah solusi yang digunakan perpustakaan untuk mengatur dan mengelola koleksi digital ini. EPrints adalah perangkat lunak populer dalam situasi akses terbuka, di mana makalah ilmiah dapat diakses secara bebas oleh semua orang. Hal ini membantu mendemokratisasi akses terhadap pengetahuan ilmiah dan memfasilitasi pencarian dan penemuan penelitian ilmiah. Jika perpustakaan memiliki banyak koleksi digital, penting untuk memiliki sistem yang efisien untuk mencari artikel ilmiah. Pencarian yang efisien adalah elemen kunci dalam mendukung penelitian dan pendidikan.

Setiap bahan pustaka yang berada di dalam taman baca ataupun lembaga pusat informasi pasti sudah tertentu di dalamnya terdapat kandungan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, sehingga informasi yang tersebut sangat berharga sehingga mewajibkan kepada segenap pengelola perpustakaan atau pustakawan untuk melakukan pelestarian ataupun penjagaan informasi dengan tujuan menghindari dari kehilangan atau kerusakan bahan pustaka. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh pengelola perpustakaan salahsatunya dengan melibatkan teknologi informasi di dalam segenap kinerja yang dilakukan pengelola perpustakaan. Sehingga informasi yang disediakan oleh lembaga pusat informasi sudah dikemas secara digital sehingga memberikan kemudahan oleh pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan (Aminullah et al. 2021).

Oleh karena itu, latar belakang artikel ini memberikan dasar untuk memahami seberapa bermanfaat software perpustakaan yaitu Eprints UNY dalam melakukan sebuah penelusuran koleksi atau bahan pustaka yang berbentuk digital bagi mahasiswa IPII Semester 5 UIN Raden Intan Lampung. Hal ini memberikan pembaca dasar untuk memahami konteks dan urgensi penelitian yang disajikan dalam artikel ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Software Perpustakaan

Menurut Roger S. Pressman, software atau perangkat lunak berarti “suatu instruksi program pada komputer yang bila dijalankan oleh pengguna memberikan fungsionalitas dan kinerja yang diharapkan oleh pengguna”. Atau dapat dikatakan bahwa Perangkat lunak atau software komputer merupakan bagian dari serangkain yang dimiliki komputer, namun perangkat lunak tidak terlihat. Perangkat lunak dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi-informasi mentah yang membutuhkan sebuah instruksi atau perintah oleh pengguna supaya dapat menghasilkan performa sesuai dengan instruksi yang diberikan sehingga informasi tersebut dalam dimanfaatkan menggunakan perangkat tambahan yaitu komputer. Informasi digital yang terdapat di dalamnya secara otomatis akan melekat sehingga dengan menggunakan program-program tambahan yang terpasang bisa menjadi instruksi yang untuk memerintahkan supaya program tersebut bekerja sesuai instruksi. (Patappari 2018)

Perpustakaan merupakan suatu gedung yang di dalamnya terdapat aktivitas pengelolaan, pengorganisasian, pengumpulan, penyusunan dan pengolahan bahan pustaka. Bahan pustaka tersebut berupa buku, koleksi umum maupun khusus dan lain sebagainya. Sama halnya dengan Menurut *Random House Dictionary of the English Language*, perpustakaan bagian dari lembaga pusat informasi yang dibuat secara formal sehingga di dalamnya terdapat berbagai jenis fasilitas-fasilitas yang menunjang performa lembaga pusat informasi contohnya seperti bahan pustaka yang relevan, gedung ataupun pengelola informasi (Patappari 2018). Sedangkan berdasarkan pada buku pegangan wajib lembaga pusat informasi yaitu perpustakaan mendeskripsikan bahwa sebagai lembaga informasi atau institusi manajemen informasi yang berisikan di dalamnya bahan koleksi elektronik ataupun bukan elektronik yang sudah dilakukan pengolahan secara profesional sehingga informasi yang disediakan sudah tersistematis sehingga mempermudah bagi pengguna dalam mengakses informasi baik informasi pendidikan, riset dan lain sebagainya (Iqbal and Peramita 2023).

Jadi benang merahnya ialah software perpustakaan merupakan sebuah perangkat lunak yang mendukung atau membantu dalam menjalankan sebuah digitalisasi dari sebuah perpustakaan. Digitalisasi ini dimaksudkan agar dapat membantu memenuhi kebutuhan pengguna atau pemustaka terhadap koleksi-koleksi atau bahan pustaka pada sebuah perpustakaan tertentu. Software perpustakaan juga mengalami banyak perubahan dan pembaharuan pada fitur-fiturnya mengikuti perkembangan teknologi dan juga kebutuhan pengguna atau pemustaka. Banyak sudah software perpustakaan yang membantu pemustaka dalam menemukan koleksi yang diinginkan secara cepat. Salah satu software nya yaitu software perpustakaan Eprints yang banyak dijumpai di perpustakaan perguruan tinggi salah satunya adalah eprints yang ada di UNY atau sering disebut juga Lumbung Pustaka UNY

Eprints merupakan salah satu aplikasi berbentuk *open souce* yang cukup banyak dimanfaatkan dan digunakan sebagai aplikasi pelestarian bahan koleksi yang dimiliki oleh institusi perguruan tinggi atau lembaga pusat informasi pemerintahan. perangkat ini berbentuk koleksi digital dengan mengadopsi fitur OAI-PMH dapat memberikan kemudahan kepada pengelola dalam pemrosesan indexing dan harvesting untuk mesin pencarian dan lembaga Pustakaloka, konsorsium untuk *open access* seperti ROAR, OpenDOAR dan Indonesia One Search. Hal ini juga secara tidak langsung dapat memperbaiki posisi web repository di webometrics repositories (Hijrih 2016).

Eprints juga sebagai Digital Library Software yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola pusat informasi untuk memberikan kemudahan pengguna dalam proses pencarian informasi baik yang berbentuk karya penelitian ilmiah ataupun karya laporan yang berbentuk elektronik. Perangkat ini menggunakan OAI-PM hal itu didasari untuk membangun platform dengan berbentuk fleksibel berkualitas tinggi. Software ini berisikan berbagai macam bentuk bahan koleksi di berbagai pusat informasi baik pendidikan ataupun pemerintahan, diantaranya koleksi ilmiah, dokumentasi penelitian ataupun laporan video dan lain sebagainya (Pasrah and Marlini 2016).

Banyak organisasi menggunakan EPrints untuk kebutuhan lembaga. Versi 1.0 pertama kali dirilis pada tahun 2000, disponsori oleh CogPrints dan didukung oleh OAI 0.2. Namun, saat ini, EPrints didukung oleh Komite Bersama Sistem Informasi (JISC), sebuah proyek open citation NSF. Software repository EPrints dirancang untuk memenuhi persyaratan penyimpanan objek digital dan metadata serta untuk mendukung berbagai layanan yang lebih luas yang dapat diberikan oleh institusi atau lembaga (Harmoko 2017). Harapan dari penggunaan EPrints adalah untuk memfasilitasi pengelolaan yang optimal dari repositori institusional yang berisi teks, audio, dan video, serta hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Lumbung Pustaka, atau Eprints Universitas Negeri Yogyakarta, adalah salah satu yang tersedia di Indonesia. Eprint juga merupakan salah satu layanan e-resources di sebuah perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi. Melalui literasi informasi, mahasiswa dapat merasakan manfaat dan menggunakan e-resources. Akan tetapi literasi informasi belum dapat menjawab tantangan kesulitan menggunakan e-resources. Maka dari itu, Perpustakaan perlu untuk menyebarkan manfaat dan penggunaan e-resources baik melalui user training atau bentuk kegiatan lain (Itmamudin 2020) research and community service or what is commonly known as the Tri Dharma of Education. Higher education libraries have an information function, namely facilitating access to students and the academic community to obtain information to support the Tri Dharma of Higher Education. Libraries are responsible for compiling collections or information, both printed and non-printed (digital).

Sebagai penyedia sumber informasi secara digital, software Eprint juga perlu memperhatikan tampilannya. Tampilan desain antarmuka pada sebuah layanan informasi berbasis web juga dapat menentukan ukuran menarik tidaknya layanan informasi. Desain visual sangat penting untuk menarik lebih banyak pengguna dalam menggunakan website tersebut. (Sutrasno and Nurlistiani 2024)

EPrints UNY atau disebut juga Lumbung Pustaka UNY merupakan sistem atau platform penyimpanan dan berbagai naskah, dokumen karya ilmiah, skripsi, penelitian, tesis, gambar, video, audio, dan lainnya yang dibuat

oleh anggota akademis Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Platform seperti ini umumnya bertujuan untuk memfasilitasi kolaborasi, pertukaran pengetahuan, dan peningkatan aksesibilitas informasi di kalangan komunitas akademis. Sistem seperti EPrints biasanya mengadopsi standar terbuka dan dapat diakses secara daring oleh pengguna yang berkepentingan (UNY 2012).

Mahasiswa, Dosen, dan Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta hanya dapat menggunakan proses pendaftaran akun EPrints. Untuk menemukan dan menyimpan dokumen, naskah, karya ilmiah, skripsi, penelitian, dan tesis, semua pengguna UNY memiliki akses ke situs Eprints di [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id). Dengan fasilitas ini, kita tidak perlu pergi ke perpustakaan kampus untuk mencari buku dan jurnal. Kebutuhan ini hanya dapat memenuhi harapan dalam memberikan referensi saat menulis tugas akhir, penelitian, karya ilmiah, skripsi, dan tesis.

## **2.2. Pemanfaatan**

Poerwadarminta mengatakan bahwa Pemanfaatan ialah sebuah kegiatan, proses, cara atau tindakan untuk menjadikan sesuatu tersebut berguna bagi yang lain. Kata manfaat yang berarti berguna, dengan akhiran *-an* yang berarti proses atau perbuatan menggunakan. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, pemanfaatan adalah suatu proses usaha untuk memberdayakan sumber daya alam dan manusia secara berkesinambungan sehingga menciptakan kesejahteraan dan keadilan sosial (Majid, Londa, and Golung 2019).

Jadi dapat dikatakan bahwa pemanfaatan adalah salah satu proses atau kegiatan memanfaatkan sesuatu dalam konteks yang berkaitan. Dalam hal ini pemanfaatan ditunjukkan kepada bagaimana penggunaan software perpustakaan berupa eprints dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mencari bahan pustaka atau koleksi sebagai sumber referensi dalam belajar atau dalam pembuatan suatu karya ilmiah. Khususnya bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Infrmasi Islam Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung Semester 5 dalam mencari sumber referensi digital.

### 2.3. Temu Kembali Informasi

Supriyanto dan Muhsin menyebutkan bahwa inti dari proses temu kembali informasi adalah bagaimana kita dapat melakukan pencarian kembali terhadap dokumen yang telah kita simpan. Selanjutnya Pendit mengutip Baeza-Yates dan Riberio-Neto menyatakan bahwa penemuan dokumen ditentukan oleh dua hal penting yaitu *user task* dan *logical view of the document*. Secara garis besar *user task* sendiri terdiri dari dua kegiatan, yaitu *retrieval* dan *browsing*. Ketika melakukan *retrieval* seseorang menerjemahkan kebutuhannya dengan merumuskan kata-kata yang mewakili kebutuhannya secara semantik, atau merumuskan sebuah permintaan informasi (biasa disebut *query*) yang menetapkan batasan-batasan yang harus dipenuhi untuk menjawab pertanyaan. Sedangkan dalam *browsing*, pengguna memilih kepentingan yang belum dirumuskan secara jelas, dan penggunaanya melihat-lihat sekumpulan dokumen yang ada, dan jika saja ada yang sesuai dengan kebutuhannya. Sementara itu *logical view of document* adalah cara seseorang memandang dokumen sebagai sesuatu yang dapat diwakili oleh serangkaian indeks atau kata kunci (*keywords*), baik yang secara otomatis dilakukan oleh komputer maupun yang dibuat oleh manusia. inilah yang dimaksud dengan dewan perwakilan dokumen. Komputer memungkinkan kita mewakilkan dokumen dengan seluruh isinya, sehingga disebut dengan *full text*. (Yunita, Irva; Nawafella 2024). Sehingga dapat dipahami bahwa temu kembali informasi merupakan sebuah proses menemukan dokumen yang tersimpan, baik melalui *browsing* maupun *searching* dengan menggunakan kata kunci tertentu secara otomatis dilakukan oleh computer maupun yang dibuat manusia.

Proses temu kembali juga berkaitan erat dengan perilaku pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan di mana pengguna melakukan penelusuran informasi atas dasar keinginan sendiri, sebagian besar pengguna melakukan penelusuran informasi atas rekomendasi dari orang terdekat dalam menunjang kebutuhan informasi. Pengguna melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan dan rasa keingintahuan terhadap informasi. (Mughtarom and Wulandari 2023)

### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah kuesioner atau penyebaran angket yang ditunjukkan kepada mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) khususnya kelas 5A. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data dalam bentuk angka atau data kualitatif dalam bentuk angka atau diangkakan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi yang baik, dengan menggunakan orang atau populasi dan sampel tertentu (Tabelessy 2021).

Penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang terstruktur, tersusun dan terstruktur. Banyak orang yang mengatakan bahwa metode kuantitatif adalah sistem tradisional. Karena metode kuantitatif atau numerik sudah digunakan sejak lama dan menjadi tradisi dalam penelitian. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif lebih menitikberatkan pada sejumlah gejala yang mencerminkan ciri-ciri tertentu dalam kehidupan manusia, yaitu perubahan. Secara kuantitatif sifat hubungan antar variabel akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik serta menggunakan teori yang objektif (M.Makhrus Ali 2022).

**Tabel 1 Pernyataan Kuesioner**

Indikator	No	Pernyataan
Kepuasan Pemustaka	01	Fasilitas Pencarian dalam Eprints UNY cukup intuitif dan memudahkan mahasiswa dalam menemukan referensi yang relevan
	02	Tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh Eprints UNY

Indikator	No	Pernyataan
Kemudahan Akses	01	Eprints UNY memudahkan akses informasi mahasiswa dalam mencari berbagai artikel, jurnal, dan publikasi ilmiah
	02	Eprints UNY memberikan kecepatan aksesibilitas dan menghemat waktu dalam pencarian literatur.
	03	Eprints UNY menyediakan referensi yang terpercaya dan menyediakan akses ke publikasi ilmiah relevan, dan meningkatkan kualitas referensi dalam penulisan akademis
Koleksi	01	Koleksi atau bahan pustaka yang disediakan oleh eprints UNY sangat beragam dan lengkap
	02	Koleksi yang ada di Eprints sesuai dengan keperluan yang mahasiswa butuhkan

Sumber: Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Wiyarsih 2016).

Peneliti menggunakan 23 responden angkatan 2021 Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam kelas A. Dalam pengolahan angket peneliti menggunakan Skala Likert yang peneliti manfaatkan sebagai alat pengukuran hasil kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Dr. Sugiyono 2019). Peneliti menggunakan skala dan skor jawaban instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2: Skala dan Skor Kuesioner**

No	Skala	Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Guna menghasilkan hasil yang sempurna, peneliti menggunakan Skala Interval Range untuk mendapatkan hasil terakhir dalam penelitian yang peneliti lakukan, diharapkan dalam penggunaan skala interval Range ini hasil

analisis data yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus mean atau rata-rata dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan peneliti harapkan.

$$\begin{aligned}\text{Range Interval} &= n - \frac{1}{n} \\ &= 4 - \frac{1}{4} \\ &= 0,75(\text{Hadi 2021})\end{aligned}$$

**Tabel 3 kategori persentase Rata-Rata**

No	Skor	Kategori
1.	3,25-4	Sangat Tinggi
2.	2,5 - 3,25	Tinggi
3.	1,75 - 2,5	Rendah
4.	1 - 1,75	Sangat Rendah

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Kepuasan Pemustaka

Indikator kepuasan pemustaka terdapat dua pernyataan yang peneliti jadikan sebagai acuan dalam mengetahui apakah pengguna atau pemustaka merasa puas akan sebuah layanan informasi yang disediakan oleh pengelola eprints sebagai software informasi digital yang dimiliki oleh Universitas Negeri Yogyakarta, Indikator ini membahas tentang fasilitas yang disediakan dan fitur-fitu yang dimiliki eprints UNY yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mendapatkan informasi yang diinginkan.

Berikut ini hasil analisis yang peneliti berikan berdasarkan kuesioner yang peneliti sebarakan kepada 23 responden guna mendapatkan hasil mengenai persepsi akan pemanfaatan software eprint UNY.

**Tabel 4: Analisis Data Indikator I**

No	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean
1	4	12	48	$X = (\sum X]N$ $= 79/23$ $= 3,4$
	3	9	27	
	2	2	4	
	1	0	0	
	Jumlah	23	79	
2	4	16	64	$X = (\sum X]N$ $= 85/23$ $= 3,7$
	3	7	21	
	2	0	4	
	1	0	0	
	Jumlah	23	85	

Berdasarkan informasi di atas, menunjukkan bahwa hasil analisis terhadap persepsi mahasiswa untuk indikator I dan II menghasilkan Sangat Tinggi, hal itu dikuatkan dengan hasil mean atau nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 3,4 dan 3,7 dengan total nilai rata-rata 7,1. Sehingga hasil akhir analisis pada Skala interval **sangat tinggi**. Maknanya bahwa fasilitas dan fitur-fitur yang terletak pada software eprints UNY sangat membantu oleh pemustaka, sehingga menghasilkan sebuah kepuasan oleh pemustaka dalam akses informasi.

#### 4.2. Kemudahan Akses

Pada indikator kemudahan akses terdapat tiga pernyataan yang peneliti berikan kepada 23 responden untuk mengetahui performa software eprint yang dimiliki oleh UNY dalam memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses informasi yang disediakan oleh lembaga informasi. Indikator ini berisikan perihal dalam kemudahan akses informasi, kecepatan aksesibilitas dan penyediaan akses informasi oleh lembaga institusi negeri kepada pengguna informasi.

Berikut ini hasil analisis yang peneliti olah sesuai dengan hasil kuesioner yang peneliti berikan kepada 23 responden guna mengetahui

seberapa mudahnya responden dalam memanfaatkan software eprint yang disediakan oleh UNY untuk pengguna dalam mendapatkan informasi yang dimiliki oleh institusi.

**Table 5: Analisis Kemudahan Akses**

No	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean
3	4	9	36	$X = (\sum X) / N$ $= 77 / 23$ $= 3,3$
	3	13	39	
	2	1	2	
	1	0	0	
	Jumlah	23	77	
4	4	10	40	$X = (\sum X) / N$ $= 77 / 23$ $= 3,3$
	3	11	33	
	2	2	4	
	1	0	0	
	Jumlah	23	77	
5	4	12	48	$X = (\sum X) / N$ $= 79 / 23$ $= 3,4$
	3	9	27	
	2	2	4	
	1	0	0	
	Jumlah	23	79	

Berdasarkan penjelasan analisis di atas dalam indikator kemudahan akses, menunjukkan bahwa penilaian rata-rata keseluruhan 10,1. Dengan penjabaran secara deskripsi diantaranya untuk pernyataan tentang kemudahan mendapatkan nilai 3,3, pernyataan mengenai kecepatan akses informasi 3,4 dan pernyataan penyediaan referensi 3,4. Dengan hasil skala interval peneliti mendapatkan hasil **Sangat Tinggi**. Maksudnya persepsi mahasiswa dalam pemanfaatan aplikasi software Eprint UNY sangat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan referensi yang disediakan cukup banyak sesuai dengan program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut.

### 4.3. Koleksi

Pada indikator yang terakhir yaitu indikator koleksi, terdapat 2 pernyataan yang membahas mengenai penyediaan koleksi yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau pemustaka. 2 pernyataan ini peneliti berikan kepada 23 responden guna mendapatkan hasil akan sebuah pemanfaatan koleksi yang disediakan oleh institusi UNY melalui software eprints dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada masyarakat dalam sector akses informasi.

**Tabel 6: Analisis Koleksi**

No	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean
6	4	19	76	$X = (\sum X) / N$ $= 88 / 23$ $= 3,8$
	3	4	12	
	2	0	0	
	1	0	0	
	Jumlah	23	88	
7	4	20	80	$X = (\sum X) / N$ $= 89 / 23$ $= 3,8$
	3	3	9	
	2	0	0	
	1	0	0	
	Jumlah	23	89	

Berdasarkan informasi yang terdapat ditabel ini, peneliti dapat simpulkan bahwasanya pada pernyataan penyediaan koleksi yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan memenuhi kriteria kepuasan, hal itu didasarkan oleh nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 3,8 dan 3,8 dengan total 7,4. Serta dikuatkan dengan skala interval **Sangat Tinggi** yang menunjukkan akan sebuah kesetujuan akan koleksi yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang didapat dengan judul Persepsi Mahasiswa IPII UIN Raden Intan Terhadap Pemanfaatan Software EPRINTS Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Temu Kembali Informasi, terdiri dari 3 indikator dan 7 pernyataan yang peneliti sebarkan kepada mahasiswa IPII sebanyak 23 responden. Indikator pertama kepuasan dengan 2 pernyataan dengan nilai mean 3,4 dan 3,7 dengan skala interval **Sangat Tinggi**, Indikator kedua kepuasan dengan 3 pernyataan dengan nilai rata-rata 3,3 , 3,3 dan 3,4 dengan skala interval **Sangat Tinggi** dan yang terakhir indikator ketiga mengenai koleksi dengan nilai rata-rata 3,8 dan 3,8 dengan skala interval **Sangat Tinggi**. Dengan adanya hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa IPII sebagai pengguna merasa sangat terbantu dalam temu kembali informasi dengan pemanfaatan Eprints UNY merasa puas dengan penggunaan Eprints yang mempermudah akses dalam mencari informasi dan ketersediaan koleksi naskah, dokumen, karya ilmiah, skripsi, penelitian serta tesis di Eprints tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, Andi Muhammad, Ismaya, Syahdan, Madinatul Munawwarah  
Ridwan, Nurlaeli Jamaluddin, Elihami Elihami, and Musdalifah. 2021.  
“Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Pengembangan  
Koleksi Digital Dalam Membangun Perpustakaan Digital Di  
Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.” *Juournal of Education,  
Psychology and Counselling* 3 (1): 88–94.
- Dr. Sugiyono. 2019. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”
- Hadi. 2021. “Metodologi Penelitian.” *UNIVERSITAS CIPUTRA*, 25–34.
- Harmoko, Supto. 2017. “Modul Pengelolaan Repository Institusi Dengan  
Eprints.” *MODUL PENGELOLAAN REPOSITORY*, 1–30.
- Hijrih, Fatchul. 2016. “Peningkatan Layanan Koleksi Digital Institutional  
Repository (Ir) Dengan Eprints Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga.”  
*Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 8 (2): 162–72.

- Iqbal, Rahmat, and Yuli Peramita. 2023. "Al-M a ' Mun : Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi Transformasi Layanan Referensi Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia." *Jurnal Al-Ma'mun* 4 (2): 129–40.
- Itmamudin, Itmamudin. 2020. "Analisis Pemanfaatan E-Resources Oleh Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 4 (2): 307–24. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i2.307-324>.
- M.Makhrus Ali. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal* 2 (2).
- Majid, Abd Latif, Nolly S Londa, and Anthonius M. Golung. 2019. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan." *Acta Diurna Komunikasi* 2 (4).
- Muchtarom, Keysha Husna, and Eko Retno Wulandari. 2023. "Perilaku Pencarian Informasi Layanan Koleksi Perpustakaan FMIPA Universitas Padjadjaran Di Era Digital." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 7 (1): 67–85. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v7i1.67-85>.
- Pasrah, Nurhaden, and Marlini. 2016. "Pemanfaatan Software Eprints Dalam Penelusuran Kumpulan Karya Ilmiah Di Perpustakaan Universitas Andalas." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 5 (1): 83–96.
- Patappari, Andi. 2018. "Pembuatan Aplikasi Perangkat Lunak Manajemen Restoran Pada Rumah Makan BILA ROOM WATANSOPPENG." *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI"* 1 (April): 61–68.
- Rodliyah, ummi. 2016. "Penggunaan Aplikasi E-Prints Untuk Pengembangan Intitutional Repository Dan Pengaruhnya Terhadap Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi Di Indonesia." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 4 (1): 223. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1682>.

- Sutrasno, Sundari, and Nurlistiani Nurlistiani. 2024. "Analisis Kualitas Website Terhadap User Experience Pada Website Library Garden UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta Berdasarkan Teori Shedroff Dan Teori Miller." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 7 (2): 139–54. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v7i2.139-154>.
- Tabelessy, Walter. 2021. "Pengaruh Desain Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Usaha Rumahan Buket Bunga Victoria Di Kota Ambon." *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM* 2 (2): 89–97. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v2i2.274>.
- UNY, UPT TIK. 2012. "Lumbung Pustaka UNY." Lumbung Pustaka UNY. 2012.
- Wiyarsih, Wiyarsih. 2016. "Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan Eprints." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 11 (2): 50. <https://doi.org/10.22146/bip.10035>.
- Yunita, Irva; Nawafella, Reza. 2024. "Analysis of Information Retrieval System in The Repository of the State Islamic University(UIN) Raden Intan Lampung." In *The Firs Annual International Conference on Socoial, Literacy, Art, History, Library, and Imformation Science*, 684–97. KnE Social Science.